

ABSTRAK

ELSA HERDIANTI : *Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut).*

MTs Negeri Garut merupakan salah satu sekolah negeri tingkat menengah pertama di Kabupaten Garut yang berada di bawah pembinaan serta bertanggung jawab kepada Kementerian Agama Kabupaten Garut. Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut belum terlaksana dengan baik, terbukti dari sarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan pengajian rutin tiap bulan siswa tidak tertampung semua dalam masjid madrasah, karena bangunan masjid madrasah yang kecil dengan ukuran panjang 8 m dan lebar 5 m.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut, penyusunan pengelolaan program manajemen ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut, dan hasil manajemen ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana latar alamiah Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut, (2) Bagaimana penyusunan pengelolaan program manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut, (3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut, (4) Bagaimana hasil manajemen ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut. Data yang diperoleh berupa data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan penulis, dilakukan dengan cara unitisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan cara memperpanjang keikutsertaan, ketekunan dalam melakukan pengamatan, mengadakan triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, studi kasus, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing untuk kriteria kebergantungan, dan auditing untuk kriteria kepastian.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa MTs Negeri Garut berdiri pada tahun 1978 berada di bawah naungan Kementerian Agama. Manajemen ekstrakurikuler keagamaan di MTS Negeri Garut belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena ada beberapa faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan. Hasil dari manajemen ekstrakurikuler keagamaan meliputi: membantu dalam meningkatkan pembelajaran PAI, terlaksana program hafal juz 30, terhindar dari perbuatan negatif dan terciptanya suasana madrasah yang religius.